

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan mengenai makna adjektiva-i *Amai* yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna dari adjektiva-i *Amai*:

Makna-makna adjektiva-i *Amai* terdapat 10 makna yaitu:

1) Manis (rasa)

(Rasa seperti gula, madu, buah yang matang, dan beberapa bahan kimia seperti *sakkarin*, *dulcin*, *sodium cyclohexylsulfamate*, dsb)

つい甘いもの見込みだ。

(Touken Ranbu Musical: Bakumatsu Tenrouden, 2016)

Tsui amai mono mikomi da.

‘Tiba-tiba ingin makan makanan manis.’

2) Wangi yang manis

(Wangi gula, manisan, madu bunga, dsb)

バンパイアは少女の血の匂いをする

甘くていい匂いです。

(Diabolic Lovers Stage Play, 2015)

Banpaia wa shoujo no chi no nioi o suru

Amakute ii nioi desu.

Ketika vampire mencium bau darah anak perempuan

‘Wangi manis yang lezat.’

3) Menyenangkan / Baik

(Situasi atau sesuatu yang membuat perasaan senang hingga di ekspresikan dengan kata ‘manis’)

切ない予感をはらんだ、甘い気持ち。
(Kaori, dalam Nurui Nemuri, 2007: 99)
Setsunai yokan wo haranda, amai kimochi.
'Dipenuhi oleh perasaan manis yang terasa menyakitkan.'

4) Manja

(Sikap kekanakan dan manis)

子供に甘い。
(Matsuura, 2005: 15)
Kodomo ni amai.
Memanjakan anak.

5) Sifat yang tidak keras

(Sifat lunak, toleran, sabar)

何だかんだモカには甘いんだな、俺。
(Kuzu no Honkai, 2017, episode 6)
Nandakanda Moka niwa amain dana, ore.
'Entah kenapa aku lunak terhadap Moka.'

6) Mudah / Lemah

(Sesuatu yang tidak perlu menggunakan tenaga atau usaha yang banyak)

あーあ、渾身の一撃だったのに逃がすなんて甘すぎだね...私。
(Matsui, Assassination Classroom vol.15 chapter 129, 2015)
Aa... konshin no ichigeki datta noni nigasunante, amasugidane... watashi.
'Aah... padahal menyerang dengan segenap kekuatanku, tapi masih bisa kabur, aku masih terlalu lemah.'

7) Naif

(Sifat yang polos, ceroboh, terlalu percaya diri dan cenderung bodoh)

甘いと言われようとあなたのやり方には賛同できません。
(Natsume Yuujincho, 2009, episode 9)
Amai to iwareyou to anatano yarikata ni wa sandou dekimasen.
'Sekalipun disebut naif, aku tetap tidak bisa setuju dengan caramu.'

8) Meremehkan

(Sikap menganggap enteng sesuatu)

白のキングを甘く見てはいけないよ。
(Code Geass R2, 2008, episode 9)
Shiro no kingu wo amakumitewa ikenai yo.
'Kau tidak boleh meremehkan raja putih.'

9) Menggoda

(Sebuah sikap atau perilaku yang manis yang membuat seseorang terpicat)

甘い言葉で誘い出して、皆殺しってか? なめやがって!
(Code Geass R2, 2008, episode 7)
Amai kotoba de sasoidashite, minagoroshitteka? Name yagatte!
'Mengundang dengan kata-kata manis lalu membantainya? Jangan meremehkan!'

10) Kurang (dalam tindakan, fungsi, rasa)

(Tindakan / fungsi / rasa yang dianggap tidak cukup sehingga hasilnya jadi tidak bagus)

この自転車はブレーキが甘いので危ないです。
(Imai, 2011: 50)
Kono jitensha wa bureeki ga amainode abunai desu.
'Rem sepeda ini kurang berfungsi, berbahaya.'

2. Makna Dasar dan Makna Perluasan Adjektiva-i *Amai*

Makna dasar yang terkandung dalam adjektiva-i *amai* berdasarkan Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia karya Sutedi (2002) adalah 'rasa manis', sehingga dapat ditarik kesimpulan, makna dasar adjektiva-i *amai* adalah makna (1) yaitu manis (rasa). Rasa yang manis merupakan rasa seperti gula, madu, buah yang

matang dan beberapa bahan kimia seperti sakkarin, dulcin, sodium cyclohexylsulfamate, dsb. Makna perluasan dari adjektiva-i *Amai* adalah makna (2) sampai dengan makna (10), yaitu wangi yang manis, menyenangkan / baik, manja, mudah / lemah, naif, meremehkan, menggoda dan kurang (dalam tindakan, fungsi dan rasa).

3. Hubungan Antar Makna Adjektiva-i *Amai*

Dari pendeskripsian antar makna yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa makna yang meluas secara *metafora* yaitu:

- 1) Makna 2 (wangi), karena adanya kemiripan. Jika seseorang mencium wangi bunga, ia akan menyebutnya wangi yang manis, karena terdapat madu dalam bagian nektar bunga, sehingga orang akan mengibaratkannya dengan kata ‘manis’.
- 2) Makna 5 (Sifat tidak keras), karena biasanya orang-orang yang memiliki sifat ini cenderung disukai oleh orang sekitarnya, sementara makanan manis juga cenderung memiliki tekstur yang lembut dan rasanya mudah diterima oleh banyak orang sehingga banyak yang menyukainya.
- 3) Makna 6 (mudah / lemah), karena pengertian mudah menurut KBBI online adalah tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan; tidak berat, sedangkan rasa yang manis adalah rasa yang mudah diterima oleh lidah kebanyakan orang, rasa manis merupakan rasa yang ringan dan rasanyapun tidak begitu kuat di lidah, meskipun ada istilah ‘kemanisan’, namun rasa manis di lidah itu akan berlalu dengan cepat, berbeda dengan rasa pahit atau pedas yang cukup kuat dan lama menempel di lidah.
- 4) Makna 9 (menggoda), karena adanya kemiripan. Sesuatu yang menggoda itu biasanya berupa ajakan atau penampilan yang menawan dimana hal tersebut merupakan hal yang sangat disukai oleh manusia,

makanan manis juga memiliki tampilan yang menggoda sehingga orang tertarik untuk memakannya, dengan kata lain sesuatu yang manis akan menggoda seseorang.

- 5) Makna 10 (kurang), karena adanya kemiripan. 'Kurang' berarti ada sesuatu yang tidak cukup didalamnya, makanan manis merupakan makanan yang kandungan garamnya kurang (Hida dan Asada, 1996:31), dengan kata lain keduanya memiliki kemiripan yaitu sama-sama memiliki sesuatu yang kurang didalamnya.

Makna yang meluas secara *metonimi* yaitu:

- 1) Makna 3 (menyenangkan / baik), karena ada hubungan [sebab-akibat]. Setiap orang pasti menyukai sesuatu yang indah-indah karena membuat perasaan senang, seperti halnya dengan hal-hal yang manis yang membuat perasaan senang.
- 2) Makna 4 (manja), karena ada hubungan [sebab-akibat]. Manja merupakan sifat yang manis dan muncul karena seseorang menginginkan kasih sayang dan perhatian, sementara makanan manis sering dimakan ketika sedang lelah karena seseorang ingin energinya kembali atau membuat dirinya senang.
- 3) Makna 7 (naif), karena adanya keterkaitan. Seseorang yang memiliki naif bukanlah hal yang bagus, mungkin orang tersebut bermaksud untuk bersikap baik, namun karena ia berlebihan, pada akhirnya ia hanya akan merugikan dirinya sendiri sedangkan makanan manis juga memang lezat, namun jika terlalu banyak dikonsumsi tidak baik untuk tubuh.
- 4) Makna 8 (meremehkan), karena adanya keterkaitan. Meremehkan berarti tidak serius dan lengah terhadap situasi atau hal yang akan atau sedang terjadi sehingga akhirnya terjadi hal-hal yang tidak baik terhadap diri mereka.

Penulis tidak menemukan makna yang meluas secara *sinekdoke*.

B. Saran

Penulis beranggapan bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih harus ditindak lanjuti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada makna lain dari adjektiva-i *Amai*. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar diadakan penelitian mengenai perbandingan adjektiva-i *Amai* dalam bahasa Jepang dengan kata manis dalam bahasa Indonesia, karena masih ada hubungannya dengan penelitian ini, dan juga kata ‘manis’ di Indonesia juga memiliki banyak arti didalamnya sehingga bisa dibandingkan dengan adjektiva-i *amai*.

Penelitian dengan tema polisemi atau kata yang bermakna ganda sangat bermanfaat untuk perkuliahan, karena kata bermakna ganda seringkali menjadi hambatan dalam mempelajari pembelajaran bahasa Jepang dan kesalahan saat menerjemahkan, masih banyak kata-kata berpolisemi lainnya yang belum diteliti.

Penelitian polisemi adjektiva-i *Amai* ini juga dapat diteliti lebih lanjut. Misalnya makna adjektiva-i *Amai* mana sajakah yang sering digunakan dalam percakapan atau keluar saat perkuliahan bahasa Jepang.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, terutama untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam adjektiva-i *Amai* agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan maupun penerjemahannya.